

PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS POWER POINT UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SANTRI DI LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN

Leo Kurniawan

Universitas Islam KH. Achmad Muzakki Syah Jember, Indonesia

Corresponding Author: leokurniawan2604@gmail.com

Khoiril Akhbar

Universitas Islam KH. Achmad Muzakki Syah Jember, Indonesia

akhbaramin5@gmail.com

Article History

Submitted: 17 Jan 2026; **Revised:** 31 Mar 2026; **Accepted:** 29 Apr 2026

DOI 10.20414/tsaqafah.v25i1.14696

Abstract

This study aims to answer the following questions: (1) How is the implementation of the Power Point-based conversation learning method for students in Islamic boarding schools? (2) What are the supporting and inhibiting factors in its implementation? (3) How effective is this method in improving students' conversational skills? In addition, this study aims to identify implementation challenges in the field and compile recommendations for developing a more interesting and efficient Arabic language learning method strategy. Using a qualitative case study method, data were collected through observation, documentation, and purposive sampling interviews. The findings show the effectiveness of Power Point in increasing students' courage, fluency, and motivation, supported by visualization of relevant vocabulary and dialogue, as well as the Islamic boarding school's innovation policy and students' enthusiasm. The main obstacles include busy schedules, limited infrastructure, and variations in teachers' technological competencies. Overall, this integration transforms traditional learning into a more interactive one in the Islamic boarding school environment.

Keywords: *power point based learning, learning media, speaking skills.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: (1) Bagaimana implementasi metode pembelajaran percakapan berbasis Power Point bagi santri di lingkungan pondok pesantren? (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya? (3) Seberapa efektifkah metode ini dalam meningkatkan kemampuan percakapan santri?. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan implementasi di lapangan serta menyusun rekomendasi guna pengembangan strategi metode pembelajaran Bahasa Arab yang lebih menarik dan efisien. Dengan menggunakan metode kualitatif studi kasus, data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara purposive sampling. Temuan menunjukkan efektivitas Power Point dalam meningkatkan keberanian,

kefasihan, dan motivasi santri, didukung oleh visualisasi kosakata dan dialog relevan, serta kebijakan inovasi pesantren dan antusiasme santri. Kendala utama meliputi jadwal padat, infrastruktur terbatas, dan variasi kompetensi teknologi pengajar. Secara keseluruhan, integrasi ini mentransformasi pembelajaran tradisional menjadi lebih interaktif di lingkungan pesantren.

Kata-kata kunci: *pembelajaran berbasis power point, media pembelajaran, maharah kalam.*

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi, media pembelajaran mengalami perkembangan yang amat pesat, baik yang berbasis digital maupun konvensional. Meskipun demikian, dalam praktik pengajaran Bahasa Arab masih dihadapkan pada keterbatasan dalam pemanfaatan media pendidikan oleh para pendidik. Mayoritas peserta didik mengalami kesulitan menguasai konsep Bahasa Arab kibat metode pengajaran yang kurang efektif, tidak interaktif, dan tidak mengintegrasikan teknologi modern, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang menarik dan menurunkan kemampuan komunikasi peserta didik (Zahra et al., 2024). Fenomena ini mencerminkan pembelajaran Bahasa Arab, khususnya di Madrasah Diniyah dan Pesantren, dimulai sejak jenjang pendidikan ibtida'iyah hingga perguruan tinggi. Mengingat perkembangan dan urgensi Bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari, bahkan di sekolah-sekolah yang tidak berada di bawah naungan yayasan pesantren, bahasa tersebut juga diajarkan sejak dini. Namun, proses pembelajaran ini tidaklah semudah yang diperkirakan, karena mengajarkan Bahasa Arab sebagai bahasa asing kepada peserta didik memerlukan berbagai pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran yang dapat memfasilitasi proses belajar mengajar tersebut (Asy, 2020).

Seiring dengan kemajuan teknologi, pemanfaatan media pembelajaran kontemporer seperti Microsoft Power Point telah terbukti sebagai solusi yang efektif dalam meningkatkan mutu pengajaran Bahasa Arab. Media tersebut memfasilitasi penyampaian materi secara visual dan interaktif melalui slide yang diperkaya dengan animasi serta efek transisi, sehingga memperlancar pemahaman peserta didik terhadap kosakata dan struktur Bahasa Arab (Huda & Wulandari, 2022). Oleh karena itu, teknologi tidak hanya menyederhanakan aksesibilitas terhadap materi pembelajaran, melainkan juga menawarkan alternatif pendekatan yang lebih menarik dan efisien bagi siswa dalam menguasai Bahasa Arab (Setyowati, 2024).

Berdasarkan kajian literatur, sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji penerapan teknologi dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Misalnya, (Saniyyah, 2019) yang membahas tentang pembelajaran Bahasa Arab berbasis visual - tekstual melalui presentasi digital, menyoroti potensi alat bantu visual dalam meningkatkan pemahaman kosakata dan tata Bahasa Arab. Selain itu peneliti (Wahidah, 2019) membahas implementasi media Power Point interaktif guna



meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik. Penelitian tersebut fokus pada media pembelajaran Bahasa Arab berbasis Power Point, tetapi lebih menekankan konteks sekolah formal dan belum mengintegrasikan dinamika sosial yang ada di pondok pesantren. Kesenjangan penelitian yang teridentifikasi adalah minimnya kajian yang menyesuaikan Power Point dengan tantangan khusus pondok pesantren, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi dan resistensi terhadap metode pembelajaran modern. Kebaruan artikel ini terletak pada model integratif yang menggabungkan Power Point dengan kitab Bahasa Arab, sehingga lebih kontekstual, efektif, dan menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi Microsoft Power Point sebagai media pembelajaran Bahasa Arab, baik dari aspek pelaksanaannya maupun kelebihan serta kekurangannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: (1) Bagaimana implementasi metode pembelajaran percakapan berbasis PowerPoint bagi santri di lingkungan pondok pesantren? (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya? (3) Seberapa efektifkah metode ini dalam meningkatkan kemampuan percakapan santri?. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan implementasi di lapangan serta menyusun rekomendasi guna pengembangan strategi metode pembelajaran Bahasa Arab yang lebih menarik dan efisien. Argumen tentatif yang dikembangkan dalam penelitian ini menyatakan bahwa metode pembelajaran berbasis Power Point dapat berfungsi sebagai solusi yang efektif dan menyenangkan untuk meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Arab santri secara kontekstual. Hal ini didukung oleh temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan Power Point merupakan media yang efektif, profesional, mudah, menarik, dan jelas tujuannya untuk menyampaikan gagasan melalui tampilan di layar monitor computer (Kasriatin, 2023). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendekatan pembelajaran Bahasa Arab yang lebih interaktif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik, khususnya di lingkungan pondok pesantren.

2. LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran Bahasa Arab dapat didefinisikan sebagai suatu proses pengembangan kompetensi kebahasaan yang mencakup keterampilan mendengarkan (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), serta menulis (kitabah). Berdasarkan pandangan (Arif, 2020), pengajaran Bahasa Arab seharusnya mengintegrasikan konteks komunikatif, pendekatan interaktif, dan media yang sesuai guna meningkatkan keefektifan proses pembelajaran. Di lingkungan pesantren, pembelajaran Bahasa Arab cenderung menekankan kajian kitab-kitab turats, sehingga kurang memperhatikan pengembangan kemampuan berbicara.

B. Keterampilan Berbicara (Maharah Kalam)

Maharah kalam merujuk pada kemampuan untuk menyampaikan pesan secara verbal dengan menggunakan Bahasa Arab yang akurat dan efektif dalam komunikasi. (Damayanti & Anwar, 2023) menyatakan bahwa keterampilan berbicara memerlukan penguasaan kosakata, struktur tata bahasa, kefasihan, serta kepercayaan diri dalam berinteraksi. Ketidakkampuan santri dalam berbicara umumnya disebabkan oleh keterbatasan latihan serta minimnya dukungan dari media pembelajaran yang interaktif.

C. Media Pembelajaran

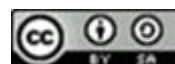
Istilah "media" berasal dari kata latin yang bermakna "banyak" dan menjadi dasar bagi istilah serupa dalam bahasa Inggris. Media dapat didefinisikan sebagai entitas fisik yang berperan sebagai perantara atau saluran penghubung antara pengirim dan penerima (Furoidah, 2020). Dalam konteks pendidikan, media berfungsi sebagai instrumen penyampaian pesan, yang secara spesifik merujuk pada penyebaran pengetahuan dalam disiplin akademis tertentu (Halawa et al., 2020). Media memiliki peran krusial dalam praktik pengajaran dan proses pembelajaran, di mana penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan capaian pembelajaran. Pada dasarnya, media dirancang untuk memfasilitasi proses belajar, bukan semata-mata untuk menjadikannya lebih menarik atau sederhana.

Menurut (Arkadiantika et al., 2020), terdapat lima komponen utama yang mendukung efektivitas pembelajaran bahasa, yaitu: (1) perangkat fisik atau alat bantu; (2) media yang menghubungkan guru, siswa, materi ajar, serta tujuan pembelajaran; (3) perencanaan oleh guru yang meliputi strategi, metode, dan pendekatan; (4) sumber belajar yang mudah dijangkau; serta (5) keterkaitan yang jelas antara guru, siswa, materi ajar, dan tujuan pembelajaran.

Pembelajaran Bahasa Arab, yang mencakup keterampilan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara, dapat diperkaya melalui pemanfaatan media di dalam kelas. Proses ini memerlukan latihan yang berulang, sehingga penting untuk menggunakan media pembelajaran yang mampu menciptakan lingkungan yang dinamis dan mengalihkan perhatian dari materi ajar semata. Dengan demikian, siswa dapat lebih mudah mengasimilasi pembelajaran karena suasana kelas menjadi lebih menarik dan menyenangkan, sehingga pengalaman belajar menjadi lebih bermakna (Prananingrum et al., 2020).

D. Media Power Point dalam Pembelajaran Bahasa

Microsoft Power Point merupakan alat presentasi visual interaktif yang dapat menampilkan teks, gambar, grafik, audio, serta animasi dengan cara yang menarik. (Hasanah, 2020) dalam teori Pembelajaran Multimedia menyatakan bahwa proses pembelajaran menjadi lebih efektif apabila informasi disampaikan melalui kombinasi teks dan elemen visual. Penelitian (Huda & Wulandari,



2022) mengungkapkan bahwa Power Point mampu meningkatkan konsentrasi serta motivasi peserta didik berkat desainnya yang terstruktur dan memikat.

Sebagai sintesis dari beragam teori yang telah diuraikan, penelitian ini mengonstruksi model integratif yang mengintegrasikan pembelajaran Bahasa Arab, Maharah Kalam (keterampilan berbicara), serta Pemanfaatan Media Pembelajaran berbasis Power Point dalam satu kerangka konseptual yang koheren. Pembelajaran Bahasa Arab yang efektif mensyaratkan pendekatan komunikatif dan interaktif yang secara inheren terkait dengan pengembangan maharah kalam sebagai kompetensi produktif. Dalam perspektif ini, teori media pembelajaran dan pembelajaran multimedia memosisikan Power Point sebagai instrumen yang efektif dalam mengintegrasikan elemen visual, tekstual, dan audio guna memperkuat pemahaman serta merangsang praktik berbahasa secara aktif.

Oleh karena itu, Power Point tidak sekadar berperan sebagai alat bantu penyampaian materi, melainkan juga sebagai stimulan pedagogis yang memfasilitasi latihan berbicara melalui penyajian kosakata, dialog kontekstual, dan aktivitas interaktif. Integrasi ketiga elemen tersebut membentuk alur logis bahwa aplikasi media berbasis Power Point mampu meningkatkan motivasi, pemahaman, serta kepercayaan diri santri dalam berkomunikasi, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan berbicara. Kerangka konseptual ini selanjutnya dijadikan fondasi analisis data empiris mengenai efektivitas implementasi pembelajaran berbasis Power Point di lingkungan pesantren.

3. METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang dilihat adalah santri Pondok Pesantren Al-Qodiri 1 Jember, dengan penekanan pada implementasi pembelajaran berbasis Power Point guna meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Arab. Alasan pemilihan objek ini didasarkan pada fakta bahwa Pondok Pesantren Al-Qodiri 1 Jember merupakan institusi pendidikan Islam yang menjadikan penguasaan Bahasa Arab sebagai komponen esensial, meskipun sering kali menghadapi kesulitan dalam pengembangan keterampilan berbicara (maharah kalam) santri karena metode pembelajaran tradisional yang kurang interaktif. Objek ini dipilih dari pada pesantren lain di Jember karena Pondok Pesantren Al-Qodiri 1 Jember menyelenggarakan program Bahasa Arab yang telah berjalan cukup lama namun belum optimal dalam integrasi teknologi seperti Power Point. Pemilihan ini didasarkan pada relevansinya dengan isu pendidikan Islam kontemporer, Teknologi dapat memperkaya proses pembelajaran bahasa asing, dan bukan objek lain seperti sekolah umum, karena konteks pesantren menawarkan lingkungan yang khusus fokus pada pembelajaran Bahasa Arab (Aldereza Lidiya Mazyuna & Mad'ali Mad'ali, 2025).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus (case study). Menurut (SUGIYONO, 2020) penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman makna secara mendalam suatu gejala, proses, dan pemahaman mendalam tentang fenomena sosial yang terjadi di lapangan, Peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, yaitu dari Desember 2025 hingga Januari 2026. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data diperoleh dari hasil wawancara dengan ketua pengurus dan ustad/pengajar Bahasa arab. Pendekatan ini sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk memahami proses pembelajaran berbasis teknologi, interaksi antara ustadz dan santri, serta respons santri terhadap metode yang diterapkan.

Informan dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu. Informan utama terdiri dari guru Bahasa Arab yang menerapkan media Power Point, serta siswa yang mengikuti pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode ini. Pemilihan informan didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka memiliki pengalaman langsung serta relevansi dengan fokus penelitian, sehingga dapat memberikan informasi yang kaya dan mendalam.

Analisis data penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman, dengan tiga tahap utama: (1) penyederhanaan data, (2) penyajian data, serta (3) penarikan kesimpulan. Peneliti menerapkan triangulasi metode untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dengan menggabungkan observasi, wawancara, dan dokumentasi (Andriani et al., 2025), sehingga menjamin validitas data. Tahap terakhir, kesimpulan diambil berdasarkan pola yang muncul, seperti peningkatan motivasi santri dan kemampuan berbicara melalui presentasi interaktif.

4. PEMBAHASAN

Untuk memperoleh pemahaman empiris tentang penerapan metode pembelajaran percakapan berbasis Power Point di lingkungan pondok pesantren, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan informan kunci, yakni Ketua Pengurus dan guru Bahasa Arab. Wawancara tersebut difokuskan pada tiga aspek pokok, yaitu: implementasi metode pembelajaran, faktor pendukung dan penghambat, serta tingkat efektivitas metode dalam meningkatkan kemampuan berbicara santri. Hasil wawancara kemudian dirangkum dan disajikan dalam bentuk tabel, berikut untuk memfasilitasi pembacaan dan analisis data.



Tabel 1. Hasil Wawancara

No	Sumber	Pertanyaan	Jawaban
1	Ketua Pengurus Putra	Bagaimana Implementasi Metode Pembelajaran Percakapan Berbasis Power Point Bagi Santri Di Lingkungan Pondok Pesantren?	Penerapan pembelajaran percakapan yang berbasis pada Power Point di pondok pesantren ini sangat bagus untuk diterapkan. Hal ini disebabkan oleh kemampuan Power Point yang sangat mendukung penyampaian materi percakapan (hiwār), kosakata (mufradāt), serta contoh kalimat sehari-hari yang relevan dengan kehidupan santri.
2	Guru Bahasa Arab	Bagaimana Implementasi Metode Pembelajaran Percakapan Berbasis Power Point Bagi Santri Di Lingkungan Pondok Pesantren?	Sebagai guru kami memberikan Setiap slide yang disusun dengan memuat tema percakapan, kosakata baru, serta contoh dialog yang sederhana. Yang pertama yaitu mendemostrasikan pengucapan yang tepat, kemudian para santri mengulangnya dan melatih dialog tersebut melalui kegiatan berpasangan atau berkelompok.
3	Ketua Pengurus Putra	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya?	Diantaranya faktor yang mendukung penerapan metode ini adalah dukungan kebijakan pesantren terhadap inovasi dalam pembelajaran, seperti ketersediaan perangkat dasar seperti laptop dan proyektor, serta antusiasme santri terhadap media pembelajaran visual. Sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah ketidak merataan kemampuan guru dalam menerapkan media Power Point, serta kesesuaian jadwal pesantren yang sangat padat sehingga tidak semua kelas dapat menerapkan metode ini secara maksimal.
4	Guru Bahasa Arab	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya?	Faktor pendukung utama dalam menerapkan pembelajaran ini adalah peningkatan motivasi para santri ketika menggunakan Power Point, dikarenakan materi yang disajikan lebih menarik dan mudah dipahami. Sementara itu, faktor penghambat mencakup keterbatasan waktu pembelajaran serta ruang kelas yang sangat

			terbatas.
5	Ketua Pengurus Putra	Seberapa efektifkah metode ini dalam meningkatkan kemampuan percakapan santri?	Metode ini terbukti cukup efektif dalam meningkatkan kompetensi percakapan para santri. Hal ini dapat dilihat dari keberanian para santri untuk berbicara menggunakan Bahasa Arab dalam kegiatan pembelajaran serta aktivitas sehari-hari di lingkungan pesantren.
6	Guru Bahasa Arab		Sebagai guru Bahasa Arab, saya mengamati bahwa penerapan metode ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan berbicara santri. Hal ini disebabkan oleh kemudahan pemahaman materi percakapan yang diperoleh santri melalui visualisasi serta contoh dialog yang eksplisit.

1) Implementasi Metode Pembelajaran Percakapan Berbasis Power Point

Berdasarkan tujuan penelitian pertama, yaitu untuk mengkaji implementasi metode pembelajaran percakapan berbasis Power Point, hasil penelitian mengindikasikan bahwa penerapan metode tersebut dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan temuan penelitian, implementasi metode pembelajaran percakapan berbasis Power Point dilaksanakan melalui prosedur yang terstruktur secara sistematis. Proses tersebut dimulai dengan penyajian materi dalam format slide yang mencakup kosa kata serta contoh dialog, diikuti oleh demonstrasi pengucapan oleh pendidik, dan diakhiri dengan latihan percakapan oleh para santri. Pada tahap ini, pendidik berfungsi sebagai fasilitator yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga memberikan teladan pelafalan yang tepat serta membimbing dinamika latihan percakapan. Sementara itu, santri berpartisipasi secara aktif melalui aktivitas imitasi, memorisasi, serta praktik dialog dalam kelompok pasangan atau kelompok kecil. Dengan demikian, proses pembelajaran bersifat interaktif dan komunikatif, bukan pasif. Oleh karena itu, penerapan metode ini tidak hanya berperan sebagai sarana penyampaian materi, melainkan juga sebagai strategi pembelajaran komunikatif yang merangsang keterlibatan aktif para santri.



2) Faktor Pendukung dan Penghambat

Selanjutnya, guna mencapai tujuan penelitian kedua, kajian ini mengidentifikasi beragam faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi metode pembelajaran berbasis Power Point, meliputi faktor pendukung maupun penghambat.

a) Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam implementasi metode pembelajaran berbasis Power Point mencakup beberapa aspek krusial. Pertama, kebijakan pesantren yang mendukung inovasi pembelajaran berperan sebagai fondasi utama bagi penerapan teknologi di lingkungan kelas. Kedua, ketersediaan infrastruktur seperti laptop dan proyektor secara signifikan memfasilitasi guru dalam menyampaikan materi secara visual dan interaktif. Ketiga, antusiasme santri terhadap media pembelajaran berbasis PowerPoint merupakan faktor yang amat berpengaruh, mengingat mereka menunjukkan tingkat minat dan motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan pendekatan konvensional.

b) Faktor Penghambat

Di sisi lain, terdapat sejumlah faktor penghambat dalam implementasi metode tersebut. Kendala utama yang dihadapi adalah kesibukan jadwal kegiatan pesantren yang mengakibatkan keterbatasan waktu alokasi untuk pembelajaran. Selain itu, keterbatasan ruang kelas dan fasilitas pendukung menimbulkan hambatan teknis dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi. Faktor lain yang signifikan adalah ketidakmerataan kompetensi guru dalam mengoperasikan dan mengembangkan media Power Point, sehingga kualitas pembelajaran belum tercapai secara optimal di seluruh aspek. Oleh sebab itu, keberhasilan implementasi metode tersebut sangat ditentukan oleh sinergi antara kesiapan institusi, kompetensi pengajar, dan kondisi lingkungan pembelajaran.

3) Efektifitas Metode dalam Meningkatkan Maharah Kalam

Untuk menjawab tujuan penelitian ketiga, yakni mengenai efektivitas metode pembelajaran berbasis Power Point, hasil penelitian mengindikasikan bahwa metode tersebut memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan berbicara santri. Berdasarkan temuan penelitian, metode pembelajaran percakapan yang berbasis Power Point terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara santri. Efektivitas ini tercermin dari peningkatan keberanian santri dalam menggunakan Bahasa Arab, baik pada konteks kegiatan pembelajaran maupun interaksi sehari - hari di lingkungan pesantren. Selain itu, santri mengalami kemajuan signifikan dalam kefasihan pengucapan kosakata serta penyusunan kalimat sederhana. Penggunaan Bahasa Arab pun tidak lagi terbatas pada ruang kelas, melainkan mulai diintegrasikan ke dalam komunikasi harian, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih kontekstual. Di

samping itu, metode ini memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar santri, karena penyajian materi yang menarik dan interaktif mendorong mereka untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, metode pembelajaran berbasis Power Point dapat diklasifikasikan sebagai pendekatan yang efektif dalam meningkatkan maharah kalam, khususnya dalam konteks pengajaran Bahasa Arab di lingkungan pesantren yang menuntut pendekatan komunikatif dan kontekstual.



Gambar 1. Microsoft Power Point Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

5. PENUTUP

Berdasarkan temuan penelitian terkait penerapan media pembelajaran berbasis Microsoft Power Point di Pondok Pesantren Al-Qodiri 1 Jember, penerapan metode pengajaran percakapan dengan menggunakan Microsoft Power Point terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara (maharah kalam) para santri. Hal ini disebabkan oleh kemampuannya untuk menyampaikan materi secara sistematis melalui visualisasi kosakata serta contoh dialog yang sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini dijalankan melalui demonstrasi pengucapan oleh instruktur, yang kemudian diikuti oleh latihan dialog secara berpasangan atau berkelompok oleh para santri.

Faktor-faktor utama yang mendukung keberhasilan implementasi ini meliputi kebijakan pesantren yang mendorong inovasi, ketersediaan peralatan teknologi dasar, serta tingginya semangat santri terhadap media visual. Namun, terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu akibat jadwal pesantren yang padat, keterbatasan ruang kelas, serta belum meratanya kemampuan instruktur dalam mengoperasikan teknologi secara kreatif. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan PowerPoint secara signifikan meningkatkan keberanian, kefasihan, dan motivasi santri dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldereza Lidiya Mazyuna, & Mad'ali Mad'ali. (2025). Reformulasi Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Disrupsi Digital: Perspektif Kontemporer Pendidikan di Indonesia. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 5(2), 32–46. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v5i2.5756>
- Andriani, D., Maritasari, D. B., Laela, I., & Husnadia, S. (2025). *PEMILIHAN TEKNIK SAMPLING YANG TEPAT DALAM PENELITIAN KUALITATIF: LITERATURE*

REVIEW : *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(4), 6238–6247.
<https://doi.org/10.54373/imeij.v6i4.3783>

- Arif, M. (2020). Efektivitas media pembelajaran dalam penguasaan kosa kata bahasa Arab. *A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 9(1), 1–15. <https://doi.org/10.31314/ajamiy.9.1.1-15.2020>
- Arkadiantika, I., Ramansyah, W., Effindi, M. A., & Dellia, P. (2020). Pengembangan media pembelajaran virtual reality pada materi pengenalan termination dan splicing fiber optic. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 29–36. <https://doi.org/10.24269/dpp.v0i0.2298>
- Asy, H. (2020). تحبلا صخلم نم رثكأ . نيصلا و ةبيزيلجنلا دعب ملاعلا يف ةعئ اشلا تاغلا بدحا به ةببيرعلا ةغلا . نيرشع نم رثكأ يف ةيمسر ةغل نوكت و ةببيرعلا ب ملكتي و ثدحتي ةمسن فلا يتنام ةغلا ةصاخ نيملسلما اهناكس رثكأ مدختسي دلابلا دحأ ايسينونب . ملاعلا نادلب . قيملاسلا سراد . 1(2), 98–81. <https://doi.org/10.1234/lan.v2i2.3753>
- Damayanti, A., & Anwar, N. (2023). Analisa Pembelajaran Keterampilan Berbicara Santri Kelas VII SMPIT Al Bashiroh Boarding School Turen Malang. *Emergent: Journal of Educational Discoveries and Lifelong Learning (EJEDL)*, 5(1).4-8. <https://doi.org/10.47134/emergent.v2i3.2>
- Furoidah, A. (2020). Media pembelajaran dan peran pentingnya dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab. *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal*, 2(2), 63–77. <https://doi.org/10.36835/alfusha.v2i2.358>
- Halawa F, Madathil SC, Gittler A, Khasawneh MT. Advancing evidence-based healthcare facility design: a systematic literature review. *Health Care Manag Sci*. 2020 Sep;23(3):453-480. doi: 10.1007/s10729-020-09506-4. Epub 2020 May 24. PMID: 32447606.
- Hasanah, N. (2020). Pelatihan penggunaan aplikasi microsoft power point sebagai media pembelajaran pada guru sd negeri 050763 gebang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 34–41. <https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm>
- Huda, K., & Wulandari, N. (2022). Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Canva Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara. *Kalimatuna: Journal of Arabic Research*, 1(2), 191–210. <https://doi.org/10.15408/kjar.v1i2.28277>
- KASRIATIN, K. (2023). MENINGKATKAN KATERAMPILAN BERBICARA (MAHARAT AL-KALAM) BAHASA ARAB MELALUI MEDIA POWERPOINT KELAS VIII-E MTsN 4 SIDOARJO. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 3(3), 187–194. <https://doi.org/10.51878/edutech.v3i3.2435>
- Prananingrum, A. V., Rois, I. N., & Sholikhah, A. (2020). Kajian Teoritis Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA)*, 3(1), 303–319.
- Saniyyah, S. R. (2019). *Inovasi Media Visual: Pengembangan Alat Peraga 3D untuk Meningkatkan Pemahaman Kosakata Tematik Bahasa Arab*.
- Setyowati, Elis.(2024) Implementasi Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas 7 MTs Salafiyah Nu Karanganyar Tirto Kabupaten Pekalongan. Skripsi pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN KH. Abdurrahman Wahid Purwokerto.

SUGIYONO, M. R. (2020). *METODE PENELITIAN KUALITATIF. Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, interaktif, dan konstruktif. Cocok untuk 1. Mahasiswa S1, S2, dan S3. 2. Dosen dan peneliti Ed. 3 Cet.* Bandung : Alfabeta, 2020

Wahidah, Mi. (2019). Penerapan Media Power Point Interaktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas I Sdn Genukwatu Iv Ngoro Jombang. *Kemampuan Koneksi Matematis (Tinjauan Terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi)*, 53(9), 1689–1699. Skripsi pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Zahra, N., Mukhlisah, N. R. I., & Hidayati, A. R. (2024). Effect of Solvent Extraction on Yield and Phytochemical Screening of Kedondong (*Spondias dulcis*) Leaf Extracts. *Jurnal Biologi Tropis*, 24(4), 549–555. <https://doi.org/10.29303/jbt.v24i4.7465>

